

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 LATAR BELAKANG

Seiring perjalanan sejarah, sebuah peradaban yang begitu mengagungkan logika dan kapabilitas kini beralih ke era wisdom dan value. Mereka sadar bahwa kesuksesan seseorang sangat tergantung kepada sistem nilai dan kepribadian yang di yakini. Keberhasilan finansial dan kecanggihan manajemen teknis ternyata mengalami keruntuhan ketika jiwa dan mentalnya ambruk. (Muhammad Syafii Antonio, 2009:3).

Penyebab dari fenomena tersebut sebagaimana diungkapkan Sofyan Sauri (2007:41) bahwa sejak memasuki abad ke-21 yang ditandai dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan serta Teknologi Informasi dan komunikasi (TIK) amat mempengaruhi terjadinya pergeseran nilai-nilai baik nilai budaya, adat istiadat maupun nilai agama. Perkembangan iptek tersebut nyaris menghilangkan batas ruang dan waktu sehingga dunia seakan menyatu dalam suatu kampung (global Village).

Dewasa ini seiring dengan perkembangan jaman informasi dan teknologi di era globalisasi yang tengah banyak dibicarakan di masyarakat kita serta mengenai era perdagangan bebas yang akan dimulai sebentar lagi,. Banyak media-media masa, dan televisi yang memberitakan tentang rendahnya pemahaman agama yang dimiliki remaja-remaja kita saat ini, sehingga itu berimbas pada Akhlakul karimah mereka. Seperti yang diberitakan di media net, Kompas.com:

“**Jakarta** – Warga Kabupaten Lampung heboh. Sebuah klip pemerkosaan beredar dari HP ke HP. Pelaku dan korbannya masih duduk di bangku SMP. Sungguh miris. Dalam klip video tersebut tergambar seorang anak perempuan, sebut saja namanya Bunga, dikerubuti dua teman prianya. Yang mereka lakukan sungguh tak pantas. Secara bersamaan, keduanya memperlakukan Bunga dengan kasar dan tidak patut dilakukan anak SMP.” Berdasarkan informasi yang dikumpulkan **detikcom**

Statistik ini dan berita-berita dalam surat kabar mencerminkan masalah-masalah yang paling gawat. Berkembangnya kesadaran akan moral/akhlak dapat berpengaruh terhadap setiap aspek dalam masyarakat kita: keharmonisan dalam keluarga, kemampuan setiap sekolah dalam mengajar keamanan di jalan dan terpadunya nilai-nilai sosial

Untuk mempersiapkan peserta didik yang mampu menerima warisan Islam dan bertanggung jawab dalam mengemban tugas pengembangan dakwahnya, maka sejak usia dini diperintahkan oleh Rasulullah SAW agar belajar menulis serta membaca dan menghafal ayat-ayat AlQur'an.

Hal ini sama pada waktu setelah Rasulullah wafat sumber pengajaran AlQur'an pada waktu itu adalah para sahabat, mereka bertanggung jawab untuk mengajarkan AlQur'an memberikan pengertian dan penjelasan yang dikandung oleh AlQur'an. Fungsi yang sama berlaku pula untuk anak-anak dan generasi muda, agar mereka nantinya mampu mengemban tugas sebagai pewaris ajaran Islam disamping mampu mengembangkannya ke seluruh masyarakat umat manusia.

Pada dasarnya AlQur'an mudah dipelajari hanya saja tergantung pada bagaimana

cara mempelajarinya, apakah sungguh-sungguh untuk mempelajarinya atau tidak, sebagaimana firman Allah SWT

وَلَقَّا كَسَانَا الْقُرْآنَ لَلذِّكْرِ فَهَلْ مِنَّا مَأْكُرٍ ﴿١٧﴾

*Artinya “Dan sesungguhnya telah kami mudahkan AlQur’an Untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran”*

*(QS. AlQomar: 17)*

Oleh karenanya, kita sebagai umat Islam hendaknya dapat mengoreksi dan melakukan langkah-langkah positif dalam rangka mengembangkan pengajaran AlQur’an. Sebagai salah satu cara untuk belajar dan memperdalam isi kandungan tersebut perlu ditingkatkan dengan menggunakan lagu yang indah, bagus, serta membaca dengan perlahan dan sekaligus membaca bersama artinya. Firman Allah SWT

أَوْزِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلاً ﴿٤﴾

*Artinya: “Atau lebih dari seperdua itu, dan bacalah AlQur’an Itu dengan perlahan” (Q.S. AlMuzamil 4)*

Mengacu pada ayat di atas, maka dalam membaca al Qur’an kita di anjurkan untuk membaca dengan perlahan supaya ayat yang di baca dapat merasuk dan masuk dalam setiap hati manusia.

Kegiatan membaca al Qur’an dan terjemahan ini dikatakan baik dan cocok apabila dapat mengantarkan tujuan yang dimaksud. Begitupun dalam kegiatan sehari-harinya,

proses yang baik akan berpengaruh terhadap kegiatan membaca alqur'an dan terjemahan sehingga tercipta sebuah komitmen dalam pembiasaan yang dilakukan setiap harinya.

Demikian, apabila kegiatan ini melalui membaca alqur'an dan terjemahannya dapat di terapkan oleh siswa dalam akhlaknya, maka target untuk menjadikan siswa yang berkualitas akhlaknya akan terwujud. Terlebih lagi dengan berkembangnya teknologi yang canggih dan di lakukannya setiap hari sehingga menjadikan modal utama dalam menumbuhkan akhlak, namun yang menjadi permasalahan dari pemikiran diatas adalah komitmen siswa dalam membaca alqur'an dan terjemahan sesuai dengan kualitas akhlak dalam kandungan alqur'an.

Penelitian tentang kegiatan tadarus alqur'an ini telah banyak di bahas sebelumnya, di antaranya “ pengaruh tadarus alqur'an terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran pendidikan agama islam”. Tetapi dalam skripsi tersebut tidak membahas tentang dalam kaitannya tentang prilaku siswa. Oleh karenanya di SMA Muhammadiyah melakukan cara ini dengan melakukannya setiap hari yang di mulai pada pagi hari yang waktunya sekitar 5 menit sebelum pelajaran pertama di mulai.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti ingin mengadakan penelitian dengan judul “KEBIASAAN MEMBACA ALQUR'AN DAN TERJEMAHAN PADA PRILAKU SISWA KELAS XI IPA DI SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK”.

## 1.2 RUMUSAN MASALAH

Melihat dari latar belakang masalah di atas maka dapat dibuat rumusan masalah, yaitu:

1. Bagaimana rutinitas membaca al – qur'an dan terjemahan pada prilaku siswa kelas XI – IPA tahun pelajaran 2010/2011 di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

2. Bagaimana perilaku siswa kelas XI – IPA tahun pelajaran 2010/2011 di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

### 1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Untuk mengetahui rutinitas membaca alqur'an dan terjemahannya pada perilaku siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Gresik
2. Untuk mengetahui perilaku siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Gresik

### 1.4 MANFAAT PENELITIAN

Dengan penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat sebagai berikut :

#### 1. Bagi Peneliti

- a. Sebagai syarat memperoleh gelar sarjana Strata 1 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Gresik
- b. Dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti

#### 2. Bagi masyarakat

1. Sebagai referensi bagi masyarakat, khususnya para orang tua dalam pembinaan akhlak atau budi pekerti anak
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi orang tua untuk lebih memperhatikan sikap dan tingkah lakunya
3. Membantu masyarakat dalam memahami alqur'an serta menunjukkan akhlak seperti akhlaknya alqur'an

## 1.5 KONTRIBUSI PENELITIAN

Terdapat beberapa penelitian yang mengangkat tentang materi Pengaruh komitmen membaca alqur'an dan terjemahan terhadap kualitas akhlak siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Gresik. Dari beberapa penelitian tersebut terdapat berbagai macam fokus yang ingin dianalisis baik mengenai peranannya hubungannya, dan urgensi akhlaknya. Dari beberapa penelitian tentang akhlak dapat disebutkan sebagai berikut

Skripsi yang di tulis oleh mahrus pada tahun 2009 universitas negri maulana malik ibrahin ( UIN ) yang berjudul efektivitas kegiatan membaca al qur'an melalui tilawatil qur'an di madrasah aliyah singosari malang. Kemudian skripsi tentang pengaruh film nickelodeon terhadap akhlak siswa di sidokumpul VI gresik.

Dari penelitian tersebut tidak ada yang meneliti tentang perilaku yang di miliki siswa di masing-masing sekolahan, maka dari itu penulis meneliti tentang perilaku siswa.

## 1.6 METODE PENELITIAN

### **. 1.6.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMA MUHAMMADIYAH 1 GRESIK, Tepatnya di Jl. KH. Kholil 90 Gresik, letak geografis lokasi sekolah berada pada kawasan dekat dengan pemukiman masyarakat heterogen dan pusat-pusat perbelanjaan, sehingga itu tidak menutup kemungkinan para siswa akan terpengaruh terhadap lingkungan sekitar. Oleh karena itu diperlukan kajian pengaruh membaca al qur'an dan terjemahan terhadap kualitas akhlak siswa kelas XI IPA di SMA Muhammadiyah 1 Gresik.

### **1.6.2 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang

kami ambil dalam bentuk angka akan diproses secara statistik. Dan dideskripsikan secara deduksi yang berangkat dari teori-teori umum, lalu dengan observasi untuk menguji validitas keberlakuan teori tersebut ditariklah kesimpulan. Kemudian di jabarkan secara deskriptif, karena hasilnya akan kami arahkan untuk mendiskripsikan data yang diperoleh dan untuk menjawab rumusan.

Sedangkan jenis penelitiannya berdasarkan tempat adalah penelitian lapangan (*field research*) dan studi pustaka. Studi pustaka digunakan untuk melakukan pengumpulan data dari berbagai literatur yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam skripsi ini. Penelitian lapangan (*field research*) digunakan pengumpulan data dari objek penelitian, baik berupa data kuantitatif maupun data kualitatif yang diperlukan, dan jenis penelitian berdasarkan tekniknya adalah *Survey Research* (Penelitian Survei), karena tidak melakukan perubahan (tidak ada perlakuan khusus) terhadap variabel yang diteliti.

### **1.6.3. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan *Correlation Studies*, rancangan ini sangat sederhana, dua sekor dikumpulkan, satu set untuk satu variabel yang dicakup dalam penelitian dihubungkan dengan variabel lainnya. Koefisien relasi menunjukkan kekuatan hubungan antar variabel.

### **1.6.4 Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian kuantitatif ini adalah berupa data primer dan sekunder. Data primer diambil berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket yang dibagikan kepada responden secara langsung, serta melalui observasi langsung terhadap

objek. Sedangkan data sekunder didapatkan melalui laporan prestasi belajar siswa yang dapat berupa jurnal tadarus al qu'an.

### **1.6.5 Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Menurut Burhan Bungin populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, segala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 1 Gresik yang berusia 16-17 tahun.

Jumlah seluruh siswa kelas XI IPA seluruhnya adalah 288 siswa. Karena terlalu banyaknya populasi maka perlu diadakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan cara penarikan sample dari populasi. Sampel yang digunakan adalah sampling random (*random sampling*), dengan penentuan besar sampelnya berdasarkan pendapat (Suharsimi Arikunto) yang mengatakan bahwa jika jumlah populasinya lebih dari 100 maka dapat diambil 15% dari populasi.

### **1.6.6 Instrumen Penelitian**

Suatu alat ukur dapat dinyatakan sebagai alat ukur yang baik dan mampu memberikan informasi yang jelas dan akurat apabila telah memenuhi beberapa kriteria yang telah ditentukan oleh para ahli psikometri, yaitu kriteria valid dan reliabel. Oleh karena itu agar kesimpulan tidak keliru dan tidak memberikan gambaran yang jauh berbeda dari keadaan yang sebenarnya diperlukan uji validitas dan reliabilitas dari alat ukur yang digunakan dalam penelitian.

#### a. Uji Validitas

Validitas lebih berupa derajat kedekatan kepada kebenaran dan bukan masalah sama sekali benar atau sekali salah. Validitas adalah suatu proses yang tak pernah berakhir. Suatu cara pengukuran yang telah lama sekali diyakini akan validitasnya suatu ketika ditemukan bukti-bukti baru akan kesalahan atau kekurangannya, sehingga dilakukan penyempurnaan atau perubahan prosedur dan alat ukur tersebut.

Uji validitas item yaitu pengujian terhadap kualitas item-itemnya yang bertujuan untuk memilih item-item yang benar-benar telah selaras dan sesuai dengan faktor yang ingin diselidiki. Cara perhitungan uji coba validitas item yaitu dengan cara mengorelasikan skor tiap item dengan skor total item.

Penelitian ini digunakan pendekatan validitas konstruk (construct validity) yaitu validitas yang mengacu pada konsistensi dari semua komponen kerangka konsep. Untuk menguji tingkat validitas instrumen penelitiannya, maka digunakan rumus teknik Regresi linier sederhana.

Bagian dari uji validitas yang dipakai dalam penelitian ini adalah melalui analisis butir-butir, dimana untuk menguji setiap butir skor total valid tidaknya suatu item dapat diketahui dengan membandingkan antara angka regresi linier sederhana ( $r$  Hitung) pada level signifikansi 0,05 nilai kritisnya. Instrumen penelitian ini dikatakan valid dimana nilai korelasinya lebih besar dari 0,3.

#### b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah menunjuk pada tingkat keterandalaman sesuatu. Data yang reliabel adalah data yang dihasilkan dapat dipercaya dan diandalkan. Apabila datanya memang banar-benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil, tetap akan sama.

Uji realibilitas adalah dengan menguji skor antar item dengan tingkat signifikansi 0,05 sehingga apabila angka korelasi yang diperoleh lebih besar dari nilai kritis, berarti item tersebut dikatakan reliabel.

### **1.6.7 Metode Pengumpulan Data**

#### **a. Observasi**

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrument. Format yang disusun berisi item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi

Data penelitian berpengalaman diperoleh suatu petunjuk bahwa mencatat data observasi bukanlah sekedar mencatat, tetapi juga mengadakan pertimbangan kemudian mengadakan penilaian ke dalam suatu skala bertingkat. Misalnya kita memperhatikan reaksi penonton televisi, bukan hanya mencatat bagaimana reaksi itu, dan berapa kali muncul, tetapi juga menilai reaksi tersebut sangat, kurang, atau tidak sesuai dengan yang kita kehendaki.

#### **b. Dokumentasi**

Metode dokumentasi dilakukan dengan cara mencari data tentang hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Lexi J. Moleong mendefinisikan dokumen sebagai setiap bahan tertulis ataupun film, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik

Menurut Guba dan Lincoln, (1981) Penggunaan metode dokumen dalam penelitian ini karena alasan sebagai berikut.

- 1) Merupakan sumber yang stabil, kaya, dan mendorong.
- 2) Berguna sebagai bukti untuk suatu pengujian.
- 3) Berguna dan sesuai dengan penelitian kualitatif karena sifatnya yang alamiah, sesuai dengan konteks, lahir dan berada dalam konteks.
- 4) Tidak reaktif sehingga tidak sukar ditemukan dengan teknik kajian isi.
- 5) Dokumentasi harus dicari dan ditemukan.
- 6) Hasil pengkajian isi akan membuka kesempatan untuk lebih memperluas tubuh pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki.

### c. Angket

Metode angket merupakan serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden. Setelah diisi, angket dikirim kembali

atau dikembalikan kepeneliti.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat langsung dan tertutup. Artinya angket yang merupakan daftar pertanyaan diberikan langsung kepada mahasiswa sebagai subyek penelitian, dan dalam mengisi angket, mahasiswa diharuskan memilih karena jawaban telah disediakan.

#### D. Analisis Data

Secara garis besar, pekerjaan analisis data meliputi tiga tahap utama:

1. Persiapan: mengecek nama, isian, dan macam data.
2. Tabulasi : memberi skor, memberi kode, mengubah jenis data, dan coding dalam coding form.
3. Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian:
4. Penelitian deskriptif : presentase dan komparasi dengan criteria yang telah ditentukan
5. Penelitian komparasi: dengan berbagai teknik korelasi sesuai dengan jenis data.
6. Penelitian eksperimen: diuji hasilnya dengan t-test.

Namun oleh karena data yang dikumpulkan baru data mentah, maka sebelum di analisis, data mentah tersebut diolah lebih dahulu sebelum dianalisis dengan tehnik analisis tertentu. Dan secara umum teknik analisa data untuk kuantitatif menggunakan metode statistic, dan agar mudah biasanya di bantu oleh program komputer, seperti SPSS, SPS, Minitab, MS exel, dll. Terdapat dua macam statistik yang digunakan untuk analisa data dalam penelitian, yaitu: statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistik inferensial meliputi statistik parametris dan statistik non parametris. Dalam penelitian ini, menggunakan statistik

inferensia dan juga deskriptif, karena kedua-duanya sangat membantu dalam penelitian ini.

Bila persyaratan penggunaan teknik analisis statistik benar, maka hasilnya dapat digunakan untuk menerima atau menolak hipotesis atau untuk menolak atau menerima teori yang diujinya. Sebagaimana diketahui bahwa *tujuan akhir penelitian kuantitatif ialah untuk menguji teori*. Oleh karena itu, lengkapnya data yang dikumpulkan dari uji validitas dan uji reliabilitas merupakan criteria mutu hasil penelitian. Sebab, data yang tidak valid dan tidak reliable berarti data itu salah dan tidak dapat dipercaya, sehingga kalau data itu dianalisis, hasilnya juga akan salah.

Berdasarkan skala pengukurannya, jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval dan ordinal, data interval yaitu data yang selain mengandung unsur penamaan urutan juga memiliki sifat interval (selangnya bermakna). Disamping itu data ini memiliki ciri angka nolnya tidak mutlak. Skala interval memiliki ciri matematis additivity, artinya kita dapat menambah atau mengurangi. Sedangkan data ordinal adalah digunakan untuk mengurutkan objek dari yang paling rendah sampai yang paling tinggi atau sebaliknya. Ukuran ini tidak memberikan nilai absolut terhadap objek, tetapi hanya memberikan peringkat saja. Jika kita memiliki sebuah set objek yang dinomori, dari 1 sampai n, misalnya peringkat 1, 2, 3, 4, 5 dan seterusnya, bila dinyatakan dalam skala, maka jarak antara data yang satu dengan lainnya tidak sama. Ia akan memiliki urutan mulai dari yang paling tinggi sampai paling rendah. Atau paling baik sampai ke yang paling buruk. Misalnya dalam skala Likert.

Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis data dengan metode statistik parametik. Karena statistik parametik dapat dilakukan jika sample yang akan dipakai berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Jumlah data yang digunakan dalam analisis ini

minimal 30 sampel dan menggunakan yang berupa data interval dan ordinal. Ini sangat berkaitan dengan data Interval yang telah digunakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini, menggunakan analisis korelasi. Karena digunakan untuk menguji hubungan antara 2 variabel atau lebih, apakah kedua variabel tersebut memang mempunyai hubungan yang signifikan, bagaimana arah hubungan dan seberapa kuat hubungan tersebut.

Untuk menguji penerimaan atau penolakan  $H_0$  telah ditentukan untuk menggunakan 2 arah (*two sided test*). Tahap dari penggunaan rumus korelasi diatas adalah:

- a) Menggunakan rumus korelasi untuk mendapatkan  $r$  hitung
- b) Menentukan tingkat signifikansi (*level of significance*) yaitu sebesar 5 %.
- c) Melihat nilai kritis menurut table nilai  $t$  dengan tingkat signifikansi sebesar 5 %.
- d) Mengambil kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$  dengan membandingkan antara nilai  $r$  hitung dan  $r$  tabel.